

Konsep-Konsep dan Permasalahan Dasar Pembangunan Ekonomi di Negara Sedang Berkembang

Dra. Endang Mulyani



PENDAHULUAN

Modul ini merupakan modul pertama dari mata kuliah ekonomi pembangunan. Dalam modul ini Anda akan mempelajari beberapa konsep dasar dalam ekonomi pembangunan dan permasalahan dasar pembangunan ekonomi di negara sedang berkembang.

Setelah Anda mempelajari modul ini, Anda diharapkan dapat memiliki kemampuan menjelaskan:

1. pengertian ekonomi pembangunan, pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi;
2. perbedaan antara pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi;
3. konsep dan metode perhitungan pendapatan nasional;
4. tujuan, manfaat dan kerugian pembangunan ekonomi;
5. permasalahan dasar pembangunan ekonomi di negara sedang berkembang; dan
6. faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dan ber-kembangnya perhatian terhadap pembangunan ekonomi.

Untuk membantu Anda menguasai materi konsep-konsep dasar dan permasalahan dasar pembangunan ekonomi di negara sedang berkembang, dalam modul ini akan disajikan pembahasan dan latihan pada butir-butir uraian sebagai berikut:

1. Konsep-konsep dasar dalam pembangunan ekonomi.
2. Konsep dasar dan metode perhitungan pendapatan nasional.
3. Tujuan, manfaat dan kerugian pembangunan ekonomi.
4. Permasalahan dasar pembangunan ekonomi di negara sedang berkembang.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan dan berkembangnya perhatian terhadap pembangunan ekonomi.

Agar Anda berhasil dengan baik dalam mempelajari modul ini, ikutilah petunjuk belajar berikut ini:

Bacalah dengan cermat pendahuluan modul ini sampai Anda memahami betul apa, untuk apa dan bagaimana mempelajari modul ini.

Bacalah secepat bagian demi bagian, dan temukan kata-kata kunci yang Anda anggap baru. Carilah dan baca pengertian kata-kata kunci dalam daftar kata-kata sulit modul ini atau dalam kamus yang ada pada Anda.

Tangkaplah pengertian demi pengertian dari isi modul, melalui pemahaman sendiri dan bertukar pikiran dengan mahasiswa atau guru lain, serta dengan tutor Anda

Mantapkan pemahaman Anda melalui diskusi mengenai pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan pengetahuan sosial dalam kelompok kecil atau secara klasikal pada saat tutorial.

KEGIATAN BELAJAR 1

Konsep-konsep Dasar dalam Pembangunan Ekonomi

A. PENGERTIAN EKONOMI PEMBANGUNAN, PEMBANGUNAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Sejak Adam Smith mengeluarkan bukunya *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nation*, para ahli Ekonomi mulai melanjutkan penyelidikan mengenai perkembangan ekonomi suatu negara. Analisis tentang perkembangan ekonomi suatu negara dipelajari oleh suatu ilmu yang diberi nama Ekonomi Pembangunan (*Development Economics*).

Menurut Sadono Sukirno (1985), Ekonomi Pembangunan didefinisikan sebagai suatu cabang Ilmu Ekonomi, yang bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara-negara berkembang dan mendapatkan cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah itu, agar negara-negara tersebut dapat membangun ekonominya dengan lebih cepat lagi.

Berdasarkan definisi di atas, dapat dilihat bahwa tujuan dari analisis ekonomi pembangunan adalah untuk:

1. Menelaah faktor-faktor yang menimbulkan keterlambatan atau ketiadaan pembangunan di negara-negara sedang berkembang.
2. Mengemukakan cara pendekatan yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi, sehingga dapat mempercepat jalannya pembangunan ekonomi di negara-negara tersebut.

Ekonomi pembangunan agak berbeda dengan Ilmu Ekonomi yang lain seperti Ilmu ekonomi makro maupun Ilmu ekonomi mikro. Perbedaannya, bahwa ekonomi pembangunan belum mempunyai pola analisis tertentu yang dapat diterima oleh kebanyakan ahli-ahli ekonomi. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu:

1. Sangat kompleksnya masalah pembangunan.
2. Banyaknya faktor yang mempengaruhi pembangunan dan banyaknya faktor yang terpengaruh oleh pembangunan. Hal ini menyebabkan topik yang dianalisis dalam ekonomi pembangunan meliputi bidang yang

sangat luas. Beberapa contoh bidang yang dianalisis dalam ekonomi pembangunan adalah sebagai berikut:

- a. Masalah pertumbuhan ekonomi.
 - b. Masalah kemiskinan.
 - c. Masalah pembentukan modal.
 - d. Perdagangan Luar Negeri.
 - e. Pengerahan Tabungan.
 - f. Bantuan Luar Negeri.
 - g. Masalah pengangguran.
 - h. Masalah migrasi.
 - i. Permasalahan dalam bidang pertanian, industri, dan lain sebagainya.
3. Ketiadaan teori-teori pembangunan yang dapat menciptakan suatu kerangka dasar dalam memberikan gambaran mengenai proses pembangunan ekonomi.

Para ekonom sampai saat ini belum mencapai kesepakatan mengenai faktor-faktor apa yang memegang peranan paling penting dalam pembangunan ekonomi, dan bagaimana mekanisme proses pembangunan ekonomi tersebut terjadi. Namun demikian, tidaklah berarti bahwa pola analisis ekonomi pembangunan tidak dapat ditentukan sifat-sifatnya. Apabila dicermati, pada hakikatnya pembahasan-pembahasan mengenai pembangunan ekonomi dapat dikategorikan dalam dua kelompok, yaitu:

- a. Pembahasan mengenai pembangunan ekonomi, baik yang bersifat deskriptif maupun analitis yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai berbagai sifat perekonomian dan masyarakat di negara sedang berkembang serta implikasi sifat-sifat tersebut kepada kemungkinan untuk membangun ekonomi kawasan tersebut.
- b. Pembahasan mengenai pembangunan ekonomi yang bersifat memberikan berbagai pilihan kebijakan pembangunan yang dapat dilaksanakan dalam upaya untuk mempercepat proses pembangunan ekonomi di negara sedang berkembang.

Dalam pembicaraan-pembicaraan mengenai masalah ekonomi, istilah ekonomi pembangunan sering dianggap sama dengan pembangunan ekonomi. Padahal kedua istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda. Di

samping kedua istilah tersebut masih ada istilah lain yang sering dipertukarkan yaitu antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi atau perkembangan ekonomi.

Untuk memahami istilah-istilah tersebut pelajarilah uraian berikut!

B. EKONOMI PEMBANGUNAN DAN PEMBANGUNAN EKONOMI

Seperti telah dijelaskan di atas, bahwa ekonomi pembangunan didefinisikan sebagai suatu cabang dari ilmu ekonomi yang bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara-negara sedang berkembang, dan mendapatkan cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah itu, supaya negara-negara tersebut dapat membangun ekonominya dengan lebih cepat lagi.

Sedangkan pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang, disertai dengan perubahan ciri-ciri penting suatu masyarakat, yaitu perubahan dalam keadaan sistem politiknya, struktur sosialnya, nilai-nilai masyarakatnya dan struktur kegiatan ekonominya.

Berdasarkan definisi di atas maka pembangunan ekonomi memiliki tiga sifat penting, yaitu:

1. Suatu Proses

Pembangunan Ekonomi merupakan suatu proses, bahwa pembangunan ekonomi itu berlangsung secara terus-menerus. Dalam analisis ekonomi pembangunan, pembangunan ekonomi perlu dipandang sebagai suatu proses, maksudnya adalah agar antara faktor yang satu dengan faktor lain yang menghasilkan pembangunan ekonomi itu saling berkaitan, berhubungan dan saling mempengaruhi. Dengan demikian, diharapkan dapat diketahui deretan peristiwa yang timbul, yang akan mewujudkan peningkatan dalam kegiatan ekonomi dan taraf kesejahteraan masyarakat dari suatu tahap pembangunan ke tahap berikutnya.

2. Usaha untuk Meningkatkan Pendapatan Per Kapita

Pembangunan ekonomi perlu dipandang sebagai kenaikan dalam pendapatan per kapita, karena kenaikan itu merupakan suatu pencerminan

dari timbulnya perbaikan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Biasanya laju pembangunan ekonomi suatu negara, ditunjukkan dengan tingkat pertambahan *Gross National Product* (GNP) atau *Gross Domestic Product* (GDP).

Namun cara di atas mengandung beberapa kelemahan, karena pendapatan nasional tidak secara tepat menunjukkan perbaikan kesejahteraan masyarakat. Sebagai suatu contoh, bahwa dalam jangka waktu tertentu pada saat pendapatan nasional dihitung, di samping akan terdapat pertambahan dalam kegiatan ekonomi masyarakat, pertambahan pendapatan penduduk pun akan terjadi. Dengan demikian, sebagian pertambahan hasil kegiatan ekonomi tersebut harus digunakan untuk mempertinggi kesejahteraan ekonomi masyarakat. Jika tingkat pertambahan pendapatan nasional (GDP/GNP) sama dengan atau lebih rendah dari tingkat pertambahan penduduk maka pendapatan per kapita akan tetap sama atau bahkan menurun. Ini berarti bahwa pertambahan GNP/GDP tidak memperbaiki tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat. Oleh karena kemungkinan timbulnya keadaan di atas maka beberapa ekonom membedakan pengertian pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi.

3. Kenaikan Pendapatan Per Kapita Harus Terus Berlangsung dalam Jangka Panjang

Hal ini bukan berarti bahwa pendapatan per kapita harus mengalami kenaikan terus-menerus, tetapi pada suatu waktu tertentu dapat turun misalnya pada saat terjadi pergolakan politik, kemunduran sektor ekspor yang menyebabkan kondisi ekonomi turun (keadaan demikian bersifat sementara). Yang penting kegiatan ekonomi secara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun.

Dilihat dari ketiga sifat pembangunan ekonomi dapat Anda ketahui bahwa pembangunan ekonomi bukan saja berarti perubahan dalam struktur ekonomi suatu negara, yang menyebabkan peranan sektor pertanian menurun, peranan kegiatan industri meningkat, dan peningkatan pendapatan per kapita. Akan tetapi, di samping perubahan-perubahan tersebut, pembangunan ekonomi menurut Rostow berarti pula suatu proses yang menyebabkan antara lain:

1. Perubahan orientasi organisasi ekonomi, politik, maupun sosial yang pada mulanya mengarah ke dalam suatu daerah menjadi berorientasi ke luar.
2. Perubahan pandangan masyarakat mengenai jumlah anak dalam keluarga, yaitu dari menginginkan banyak anak menjadi membatasi jumlah keluarga.
3. Perubahan dalam kegiatan penanaman modal masyarakat, dari melakukan penanaman modal yang tidak produktif ke yang produktif.
4. Perubahan cara masyarakat dalam menentukan kedudukan seseorang dalam masyarakat, dari semula ditentukan oleh kedudukan keluarga atau suku bangsa menjadi ditentukan oleh kesanggupan melaksanakan pekerjaan.
5. Perubahan dalam pandangan masyarakat yang mulanya berkeyakinan bahwa kehidupan manusia ditentukan oleh keadaan alam sekitarnya, dan selanjutnya berpandangan bahwa manusia harus memanipulasi alam sekitarnya untuk menciptakan kemajuan.

Dari uraian di atas, dapat Anda ketahui bahwa antara ekonomi pembangunan dengan pembangunan ekonomi adalah berbeda. Perbedaannya adalah ekonomi pembangunan merupakan cabang ilmu ekonomi yang mempelajari pembangunan ekonomi khususnya di negara sedang berkembang. Sedangkan pembangunan ekonomi atau sering pula disebut perkembangan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk meningkat dalam jangka panjang, disertai dengan perubahan ciri-ciri penting dalam suatu masyarakat (modernisasi).

C. PEMBANGUNAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

Istilah pembangunan ekonomi (perkembangan ekonomi) dan pertumbuhan ekonomi sering digunakan secara bergantian dengan maksud yang sama. Sebagai suatu contoh, suatu pernyataan yang menyatakan bahwa laju perkembangan ekonomi Indonesia adalah kurang lebih 7% per tahun. Padahal pernyataan tersebut yang dimaksud adalah pertumbuhan ekonomi. Secara konsep, istilah pembangunan ekonomi/perkembangan ekonomi (*economic development*) berbeda dengan pertumbuhan ekonomi (*economic growth*). Ahli-ahli ekonomi membedakan kedua hal tersebut dengan

mengartikan istilah pertumbuhan ekonomi sebagai kenaikan dalam pendapatan nasional, tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat penambahan penduduk atau apakah terjadi perubahan dalam struktur ekonomi atau tidak. Sedangkan pembangunan ekonomi diartikan sebagai berikut:

1. Peningkatan dalam pendapatan per kapita masyarakat.
2. Perkembangan pendapatan per kapita yang berlaku dalam suatu masyarakat dibarengi dengan perombakan dan modernisasi dalam struktur ekonominya dari yang masih bercorak tradisional ke modern.

Dengan kata lain dapat diungkapkan bahwa dikatakan ada pertumbuhan ekonomi apabila terdapat lebih banyak output, dan dikatakan terjadi pembangunan/perkembangan ekonomi tidak hanya terdapat lebih banyak output, tetapi juga terjadi perubahan-perubahan dalam kelembagaan dan pengetahuan teknik dalam menghasilkan output yang lebih banyak. Di samping itu, dikatakan terjadi pembangunan ekonomi apabila penambahan pendapatan nasional pada suatu tahun tertentu melebihi dari tingkat penambahan penduduk. Dari uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa pembangunan ekonomi selalu dibarengi dengan pertumbuhan ekonomi, tetapi pertumbuhan ekonomi belum tentu disertai dengan pembangunan ekonomi.

Namun demikian pada umumnya para ahli ekonomi memberikan pengertian sama untuk kedua istilah tersebut. Mereka mengartikan pertumbuhan atau pembangunan ekonomi sebagai kenaikan GNP/GDP saja. Dalam penggunaan yang lebih umum, istilah pertumbuhan ekonomi biasanya digunakan untuk menyatakan perkembangan ekonomi di negara-negara maju, sedangkan istilah pembangunan ekonomi untuk menyatakan perkembangan ekonomi di negara sedang berkembang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah:

1. Akumulasi kapital.
2. Pertumbuhan penduduk.
3. Kemajuan teknologi.

D. KONSEP PENDAPATAN NASIONAL DAN PENDAPATAN PER KAPITA

Yang dimaksud dengan pendapatan nasional adalah keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh lapisan masyarakat selama periode tertentu, yang untuk Indonesia adalah satu tahun kalender. Sedangkan yang dimaksud dengan pendapatan per kapita adalah pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk.

E. TUJUAN MANFAAT DAN KERUGIAN PEMBANGUNAN EKONOMI

1. Tujuan Pembangunan Ekonomi

Semua negara yang ada di dunia ini, baik negara maju maupun negara sedang berkembang selalu melaksanakan pembangunan ekonomi. Tujuan negara-negara tersebut mengadakan pembangunan ekonomi pada prinsipnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. menaikkan produktivitas;
- b. menaikkan pendapatan per kapita.

Namun, bagi negara sedang berkembang, tujuan dari pembangunan ekonomi pada prinsipnya adalah dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya sehingga setaraf dengan tingkat hidup negara-negara maju.

2. Manfaat Pembangunan Ekonomi

Dengan adanya pembangunan ekonomi, ada beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh masyarakat maupun perekonomian antara lain adalah:

- a. Output atau kekayaan suatu masyarakat atau perekonomian akan bertambah.
- b. Kebahagiaan penduduk akan bertambah, karena pembangunan ekonomi dapat menambah kesempatan untuk mengadakan pilihan yang lebih luas. Kebahagiaan yang dimaksud di sini adalah kebahagiaan dilihat dari sudut material atau dapat diartikan kemakmuran. Asumsi yang digunakan bahwa seseorang yang lebih banyak kesempatan untuk memiliki sesuatu barang/jasa secara lahiriah, akan lebih bahagia

dibandingkan dengan seseorang yang kesempatan untuk memiliki sesuatu barang atau jasa lebih sedikit. Apabila kebahagiaan diartikan kebahagiaan lahir dan batin, dengan pembangunan ekonomi belum tentu dapat menjamin tercapainya kebahagiaan. Kenyataan menunjukkan bahwa orang yang kaya belum tentu lebih bahagia dibandingkan dengan orang miskin. Seseorang belum tentu merasa lebih bahagia kalau pendapatannya bertambah, karena kekayaan hanya akan menambah kebahagiaan apabila kekayaan itu menambah alat-alat pemuas kebutuhan, bukannya justru menambah jumlah kebutuhan. Sebagai suatu contoh, dengan bertambahnya kekayaan seseorang akan menambah istri. Apabila hal ini terjadi maka bertambahnya kekayaan berarti akan menambah kebutuhan maka seseorang tidak akan merasa bahagia.

- c. Pembangunan ekonomi dapat memberikan manusia kesempatan yang lebih besar untuk menguasai alam sekitarnya.
Pada saat orang hidup dalam masyarakat yang masih tradisional, sebagian besar untuk memenuhi kebutuhan hidupnya berasal dari sektor pertanian, di mana dalam jangka waktu satu tahun mereka hanya bisa panen dua kali. Coba kita lihat sekarang dengan adanya pembangunan ekonomi mereka dapat panen tiga kali sampai empat kali dalam waktu satu tahun. Dilihat dari alat-alat yang digunakan untuk mengolah tanah, juga lebih modern seperti alat untuk membajak, dulu memakai luku atau garu dengan menggunakan tenaga sapi atau kerbau, sekarang sudah berganti pakai traktor dengan menggunakan tenaga mesin yang lebih efisien.
- d. Pembangunan ekonomi memberi kebebasan untuk memilih kesenangan yang lebih luas. Sebagai suatu contoh, pada saat orang hidup pada masyarakat primitif, untuk memiliki pakaian yang pantas, kendaraan maupun perhiasan sangat sulit. Dengan adanya pembangunan ekonomi seseorang dapat memiliki barang-barang yang bersifat mewah, seperti mobil, rumah mewah, hotel dan lain sebagainya.
- e. Dengan pembangunan ekonomi, akan tersedia lebih banyak jasa yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan manusia.
- f. Pembangunan ekonomi akan mengurangi jurang perbedaan antara negara-negara yang sedang berkembang dengan negara-negara yang sudah maju.

3. Kerugian Pembangunan Ekonomi

Salah satu syarat dilaksanakannya pembangunan ekonomi adalah semangat ekonomis. Arti bahwa pelaksanaan pembangunan ekonomi harus berlandaskan tindakan-tindakan yang ekonomis. Tindakan ekonomis adalah tindakan yang berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi. Ia harus selalu berusaha untuk menggunakan kesempatan dan faktor-faktor produksi seefisien mungkin. Ia harus berusaha mendapatkan manfaat yang lebih besar dari pengorbanan. Dengan kata lain, pembangunan ekonomi akan berhasil dengan baik, apabila setiap orang dalam melakukan kegiatan ekonominya selalu berdasarkan prinsip ekonomi. Prinsip ekonomi mengatakan bahwa:

- a. dengan pengorbanan yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan hasil tertentu.
- b. dengan pengorbanan tertentu untuk mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya.

Apabila kita melihat kembali, bahwa salah satu indikator dari pembangunan ekonomi adalah tingkat pendapatan yang meningkat. Tingkat pendapatan yang tinggi dapat dicapai apabila seseorang bekerja secara efisien atau bekerja berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa dengan pembangunan ekonomi akan mendorong seseorang berpikir dan bertindak ekonomis, materialistis dan mementingkan diri sendiri. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kerugian-kerugian dari pembangunan ekonomi adalah:

- a. Mendorong seseorang untuk berpikir maupun bertindak lebih mementingkan diri-sendiri (individualistis).
- b. Mendorong seseorang lebih bersifat materialistis.
- c. Sifat hidup gotong royong yang pada umumnya terdapat di negara-negara sedang berkembang semakin berkurang.
- d. Sifat kekeluargaan dan hubungan keluarga semakin berkurang.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Pelajarilah secara cermat konsep dasar dari ketiga istilah yaitu ekonomi pembangunan, pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi. Kemudian cobalah Anda mengungkapkan kembali dalam suatu tulisan berdasarkan pemahaman Anda tentang perbedaan dari ketiga istilah tersebut!
- 2) Diskusikan dengan teman Anda apakah perlunya mempelajari ekonomi pembangunan!
- 3) Coba ungkapkan kembali dalam suatu tulisan inti dari konsep dan metode menghitung pendapatan nasional dan pendapatan per kapita!
- 4) Buatlah contoh sederhana, cara menghitung pendapatan nasional di negara kita!
- 5) Dengan melihat beberapa kasus yang ada di dalam masyarakat, coba tunjukkan faktor-faktor yang menyebabkan ekonomi pembangunan belum mempunyai pola analisis tertentu!
- 6) Carilah contoh di lapangan tentang manfaat dari pembangunan ekonomi bagi masyarakat!
- 7) Amatilah dalam masyarakat, bahwa kerugian pembangunan ekonomi akan membuat seseorang berpikir secara ekonomis dan lebih mementingkan diri sendiri!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Simak kembali Kegiatan Belajar 1.
- 2) Buatlah kelompok kecil untuk mendiskusikan persoalan-persoalan yang ada pada latihan di atas. Dengan berpedoman pada materi yang sudah Anda pelajari, coba Anda melihat fakta yang ada di lapangan. Kemudian susun suatu rangkuman atas jawaban dari latihan di atas. Dari hasil rangkuman itu Anda diskusikan di kelas untuk mendapat masukan lebih banyak, kemudian sempurnakan jawaban Anda.



RANGKUMAN

Dari Kegiatan Belajar 1 tadi, Anda telah memahami beberapa hal yang berkenaan dengan konsep-konsep dasar dalam pembangunan ekonomi. Berikut ini akan diketengahkan beberapa butir rangkuman.

1. Ekonomi Pembangunan adalah cabang dari ilmu ekonomi yang bertujuan untuk menganalisis masalah-masalah yang dihadapi oleh negara-negara sedang berkembang dan mendapatkan cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah itu supaya negara-negara tersebut dapat membangun ekonominya dengan lebih cepat lagi.
2. Tujuan dari analisis ekonomi pembangunan adalah:
 - a. menelaah faktor-faktor yang menimbulkan kelambatan atau ketiadaan pembangunan di negara-negara sedang berkembang.
 - b. mengemukakan cara pendekatan yang dapat ditempuh untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi negara sedang berkembang.
3. Beberapa faktor yang menyebabkan ekonomi pembangunan belum mempunyai pola analisis tertentu:
 - a. Sangat kompleksnya masalah pembangunan.
 - b. Banyaknya faktor yang berpengaruh dan faktor yang terpengaruh oleh pembangunan ekonomi.
 - c. Ketiadaan teori-teori pembangunan yang dapat menciptakan suatu kerangka dasar dalam memberikan gambaran mengenai proses pembangunan ekonomi.
4. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk meningkat dalam jangka panjang disertai dengan perubahan ciri-ciri penting dalam suatu masyarakat yaitu perubahan dalam keadaan sistem politik, struktur sosial, nilai-nilai masyarakat dan struktur ekonominya.
5. Pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan pendapatan nasional, tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan tanpa memandang apakah terjadi perubahan struktur ekonomi atau tidak.
6. Pendapatan nasional adalah keseluruhan barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh lapisan masyarakat selama periode tertentu, yang untuk Indonesia adalah satu tahun kalender.
7. Pendapatan per kapita adalah pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk.

8. Tujuan pembangunan ekonomi adalah
 - a. menaikkan produktivitas.
 - b. menaikkan pendapatan per kapita.
9. Manfaat pembangunan ekonomi adalah
 - a. Meningkatkan output atau kekayaan masyarakat.
 - b. Kebahagiaan penduduk bertambah.
 - c. Memberikan kesempatan yang lebih besar kepada manusia untuk menguasai alam sekitar.
 - d. Memberi kebebasan kepada manusia untuk memilih kesenangan yang lebih luas.
 - e. Tersedianya lebih banyak jasa.
 - f. Mengurangi jurang perbezaan antara negara maju dengan negara sedang berkembang
10. Kerugian dari pembangunan ekonomi adalah:
 - a. Mendorong seseorang bertindak lebih mementingkan diri sendiri.
 - b. Mendorong seseorang bersifat materialistik.
 - c. Sifat hidup gotong royong semakin berkurang.
 - d. Sifat kekeluargaan dan hubungan keluarga semakin berkurang.



TES FORMATIF 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) *An inquiry into the nature and causes of the wealth of Nation* merupakan buku yang ditulis oleh
 - A. David Ricardo
 - B. Adam Smith
 - C. W.W. Rostow
 - D. Thomas Robert Malthus
- 2) Ekonomi pembangunan dan pembangunan ekonomi merupakan dua konsep yang berbeda. Pembangunan ekonomi diartikan sebagai
 - A. analisis ekonomi negara sedang berkembang
 - B. cara mengatasi masalah yang dihadapi oleh negara sedang berkembang
 - C. menelaah faktor-faktor yang menimbulkan keterlambatan pembangunan di negara sedang berkembang
 - D. usaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita penduduk dalam jangka panjang

- 3) Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 1996 berkisar kurang lebih 6,8% per tahun. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sebagai berikut, *kecuali*....
 - A. pertumbuhan penduduk
 - B. akumulasi modal
 - C. perubahan struktur ekonomi
 - D. kemajuan teknologi

- 4) Faktor-faktor yang menyebabkan ekonomi pembangunan belum mempunyai pola analisis tertentu adalah ...
 - A. kurangnya teori ekonomi yang dapat menjadi kerangka dasar dalam memberikan gambaran mengenai proses pembangunan ekonomi
 - B. persoalan yang dibahas dalam ekonomi pembangunan hanya bersifat deskripsi mengenai pola perekonomian suatu negara
 - C. topik yang dianalisis dalam ekonomi pembangunan sangat sempit, yaitu hanya berkaitan dengan peningkatan pendapatan per kapita penduduk
 - D. belum adanya kesepakatan para ahli dalam menentukan permasalahan inti ekonomi pembangunan

- 5) Pembangunan ekonomi menurut Rostow merupakan suatu proses yang menyebabkan antara lain ...
 - A. perubahan orientasi organisasi ekonomi, politik dan sosial
 - B. perubahan pandangan masyarakat yang menginginkan banyak anak
 - C. masyarakat berpandangan bahwa kehidupan manusia ditentukan oleh alam sekitarnya
 - D. arus modal lebih banyak mengalir pada bidang yang kurang produktif

- 6) Tujuan dari pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara sedang berkembang adalah ...
 - A. meningkatkan produktivitas
 - B. meningkatkan pendapatan per kapita
 - C. menekan laju pertumbuhan penduduk
 - D. mengembangkan sumber daya alam

- 7) Adanya pembangunan ekonomi akan memberikan manfaat bagi masyarakat antara lain, *kecuali*
- A. kemakmuran masyarakat makin bertambah
 - B. makin banyak alternatif pilihan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat
 - C. menambah jurang perbedaan kaya-miskin
 - D. jasa makin lebih berfungsi dalam kehidupan masyarakat
- 8) Pembangunan ekonomi dapat mendorong manusia untuk menguasai alam sekitarnya, salah satu contohnya adalah pengolahan sawah dengan
- A. cangkul
 - B. tenaga sapi/kerbau
 - C. traktor
 - D. alat tradisional lainnya
- 9) Dampak yang kurang menguntungkan dari pembangunan ekonomi terhadap kehidupan masyarakat adalah
- A. pola hidup mandiri
 - B. melakukan tindakan ekonomis
 - C. bekerja secara efisien
 - D. berpikir individualistis
- 10) Perubahan perilaku masyarakat di negara berkembang sebagai dampak dari pembangunan ekonomi sebagai berikut, *kecuali*
- A. berperilaku materialistis
 - B. hubungan kekeluargaan makin berkurang
 - C. semangat gotong royong tetap terjamin
 - D. mementingkan diri sendiri

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

KEGIATAN BELAJAR 2

Permasalahan Dasar Pembangunan Ekonomi di Negara sedang Berkembang

Pada Kegiatan Belajar 1 modul 1, ini Anda telah mempelajari tentang konsep-konsep dasar dalam pembangunan ekonomi. Pada Kegiatan Belajar 2 ini, Anda akan mempelajari tentang permasalahan dasar pembangunan ekonomi di negara sedang berkembang. Perhatian kepada berbagai aspek mengenai pembangunan ekonomi, baru berkembang setelah perang dunia kedua. Sebelum itu sangat sedikit sekali perhatian para ahli mengenai pembahasan, analisis dan pelaksanaan pembangunan ekonomi.

A. KETERLAMBATAN PERHATIAN TERHADAP MASALAH PEMBANGUNAN EKONOMI

Ada beberapa faktor yang dapat dianggap sebagai penyebab terbatasnya perhatian, terhadap masalah pembangunan ekonomi di negara-negara sedang berkembang sebelum perang dunia kedua, yaitu:

1. Kenyataan bahwa pada masa itu banyak negara-negara berkembang yang sekarang masih menjadi negara jajahan. Para penjajah pada umumnya tidak merasa perlu memikirkan masalah pembangunan daerah jajahannya. Pada umumnya mereka membangun daerah jajahannya dengan tujuan untuk menciptakan keuntungan bagi negara mereka, bukan untuk menaikkan kesejahteraan penduduk daerah jajahan. Oleh karena itu, kegiatan pembangunan yang dilakukan di daerah jajahan pada umumnya, bertujuan untuk menciptakan pasar bagi hasil industri yang berada di negara-negara penjajah, atau untuk menyediakan bahan-bahan mentah yang diperlukan untuk industri tersebut.
2. Kurangnya usaha dari para pemimpin masyarakat yang dijajah, untuk membahas persoalan-persoalan pembangunan ekonomi, karena yang menjadi tujuan mereka pada saat itu adalah memperjuangkan kemerdekaan. Dengan demikian, mereka mengesampingkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi.

3. Di kalangan para ahli ekonomi belum banyak yang melakukan penelitian dan analisis tentang pembangunan ekonomi. Pada umumnya, ahli-ahli ekonomi barat lebih memusatkan perhatian mereka pada masalah kemelesetan ekonomi dan pengangguran, karena pada masa tiga dasawarsa pertama abad ini masalah pengangguran dan depresi ekonomi merupakan masalah dunia.

Terjadinya perang dunia kedua, telah mempercepat proses pemberian kemerdekaan kepada daerah-daerah terjajah di Asia dan Afrika. Pengalaman-pengalaman yang pahit dalam perang ini menimbulkan kesadaran kepada negara-negara terkemuka di dunia barat akan kewajiban untuk mengamati hak setiap masyarakat untuk menentukan nasibnya sendiri. Penjajah mulai dipandang sebagai suatu bentuk penindasan yang perlu dihapuskan. Hal ini menimbulkan banyak tuntutan masyarakat terjajah untuk memperoleh kemerdekaan. Bersamaan dengan perubahan-perubahan ini, dan banyaknya negara-negara yang sudah merdeka menyebabkan perhatian terhadap masalah pembangunan ekonomi mulai diperhatikan.

B. BERKEMBANGNYA PERHATIAN TERHADAP MASALAH PEMBANGUNAN EKONOMI

Ada beberapa faktor yang dipandang sebagai penyebab bertambah meluasnya perhatian terhadap masalah pembangunan ekonomi di negara-negara sedang berkembang, yaitu:

1. Berkembangnya cita-cita negara yang baru mencapai kemerdekaan untuk mengejar ketinggalan-ketinggalan mereka dalam bidang ekonomi dari negara maju.
2. Adanya rasa perikemanusiaan negara maju, untuk membantu negara-negara berkembang mempercepat pembangunan ekonomi mereka, dengan mengejar ketertinggalan ekonomi mereka dari negara-negara maju.
3. Sebagai cara untuk mendapat dukungan dalam perang ideologi antara Amerika Serikat dan Rusia.
4. Untuk mempererat hubungan politik dan ekonomi antara negara maju dengan negara-negara sedang berkembang.

C. PERMASALAHAN DASAR PEMBANGUNAN EKONOMI DI NEGARA SEDANG BERKEMBANG

Dengan bertambah besarnya perhatian terhadap pembangunan ekonomi setelah perang dunia kedua, para ahli ekonomi mulai melanjutkan penyelidikannya mengenai perkembangan ekonomi suatu negara. Semua negara yang ada di dunia, baik negara maju maupun negara sedang berkembang tentu ingin melaksanakan pembangunan ekonomi. Salah satu tujuan melaksanakan pembangunan ekonomi adalah untuk menaikkan pendapatan riil per kapita atau paling tidak mempertahankan tingkat pendapatan yang telah dicapai.

Bagi negara sedang berkembang, pembangunan ekonomi dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, agar setaraf dengan tingkat hidup di negara maju. Namun kenyataannya menunjukkan, bahwa sampai perang dunia kedua negara-negara sedang berkembang taraf hidupnya masih ketinggalan jauh, apabila dibandingkan dengan negara-negara maju. Hal ini disebabkan karena adanya berbagai permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh negara sedang berkembang.

Ada tiga permasalahan dasar yang dihadapi oleh negara sedang berkembang. Tiga permasalahan dasar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berkembangnya ketidakmerataan pendapatan.
2. Kemiskinan.
3. *Gap* atau jurang perbedaan yang semakin lebar antara negara maju dengan negara sedang berkembang.

Titik perhatian utama permasalahan dasar pembangunan ekonomi di negara sedang berkembang adalah distribusi pendapatan atau kekayaan (*assets*) yang tidak merata, namun perlu diketahui bahwa ketidakmerataan pendapatan di atas, hanyalah merupakan bagian kecil dari permasalahan ketidakmerataan yang lebih luas yang dialami di negara sedang berkembang. Permasalahan ketidakmerataan yang lebih luas tersebut meliputi ketidakmerataan kekuasaan, status, kondisi kerja, tingkat partisipasi, kebebasan memilih, kebebasan mengeluarkan pendapat dan lain sebagainya.

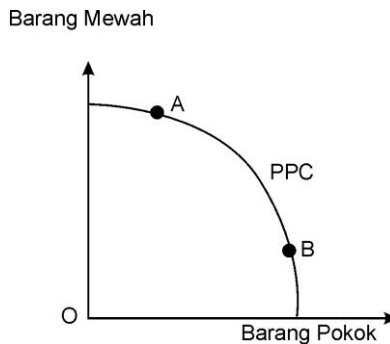
Cara yang sederhana untuk mendeteksi masalah distribusi pendapatan adalah dengan menggunakan kerangka analisis kemungkinan produksi.

Untuk menggambarkan analisis tersebut produksi barang dalam sebuah perekonomian dibagi menjadi dua macam barang, yaitu:

1. Barang-barang kebutuhan pokok (*necessity goods*) seperti makanan pokok, pakaian, perumahan sederhana, dan sebagainya.
2. Barang-barang mewah, seperti mobil mewah, rumah mewah, lemari es, video, dan lain sebagainya.

Dalam analisis ini, kita menggunakan asumsi bahwa produksi terjadi pada batas kemungkinan produksi (di mana semua sumber daya digunakan secara efisien). Nah, sekarang pertanyaannya bagaimana menentukan kombinasi antara barang-barang kebutuhan pokok dengan barang-barang mewah.

Untuk memahami hal tersebut di atas, coba Anda pelajari Gambar 1.1 di bawah ini.



Gambar 1.1
Grafik *Production Possibility Curve*

Keterangan Gambar:

Sumbu vertikal menunjukkan kelompok barang mewah, sedangkan sumbu horisontal merupakan kelompok barang kebutuhan pokok. Kurve *Production Possibility Curve* (PPC), menggambarkan kombinasi maksimum dari kedua macam barang tersebut, yang dapat dihasilkan perekonomian itu dengan cara menggunakan teknologi tertentu. Untuk menjelaskan, bagaimana menentukan kombinasi antara barang pokok dan barang mewah pada gambar di atas, kita gunakan contoh sebagai berikut: dengan GNP riil yang sama ditunjukkan pada titik A dan titik B.

Pada titik A, lebih banyak barang mewah dan lebih sedikit barang kebutuhan pokok yang dihasilkan. Sedangkan pada titik B, menghasilkan lebih banyak barang kebutuhan pokok dan lebih sedikit barang mewah.

Bagi negara-negara yang berpendapatan rendah, kombinasi yang diharapkan adalah titik B, di mana lebih banyak menghasilkan barang kebutuhan pokok daripada barang mewah. Namun perlu diketahui, bahwa faktor penentuan yang utama dari kombinasi output (antara barang mewah dengan barang kebutuhan pokok) dalam perekonomian pasar dan campuran adalah tingkat permintaan efektif konsumen secara keseluruhan. Hal ini disebabkan oleh posisi dan bentuk *curve* permintaan masyarakat secara keseluruhan, terutama sekali ditentukan oleh tingkat distribusi pendapatan nasional.

Dengan demikian untuk negara sedang berkembang di mana tingkat GNP, dan pendapatan per kapitanya rendah, serta semakin timpang distribusi pendapatannya maka permintaan *agregat* akan semakin dipengaruhi oleh perilaku konsumsi orang-orang kaya. Oleh karena itu, posisi produksi dan konsumsi adalah pada titik A, di mana lebih banyak barang mewah yang dihasilkan daripada barang kebutuhan pokok. Hal ini disebabkan karena orang kaya biasanya proporsi pengeluarannya lebih banyak untuk barang mewah daripada barang kebutuhan pokok. Hal inilah yang menyebabkan di negara sedang berkembang kelompok miskin akan semakin menderita.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya ketidakmerataan distribusi pendapatan di negara sedang berkembang, menurut Irma Adelman & Cynthia Taft Morris (1973) adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya pendapatan per kapita.
2. Inflasi di mana pendapatan uang bertambah tetapi tidak diikuti secara proporsional dengan penambahan produksi barang-barang.
3. Ketidakmerataan pembangunan antardaerah.
4. Investasi yang sangat banyak dalam proyek-proyek yang padat modal (*capital intensive*), sehingga prosentase pendapatan modal dari harta tambahan lebih besar dibandingkan dengan prosentase pendapatan yang berasal dari kerja, sehingga pengangguran bertambah.
5. Rendahnya mobilitas sosial.
6. Pelaksanaan kebijaksanaan industri substitusi impor yang mengakibatkan kenaikan harga-harga barang hasil industri untuk melindungi usaha-usaha golongan kapitalis.

7. Memburuknya nilai tukar (*term of trade*) negara sedang berkembang dalam perdagangan dengan negara-negara maju, sebagai akibat ketidakelestarian permintaan negara-negara maju terhadap barang-barang ekspor negara sedang berkembang.
8. Hancurnya industri-industri kerajinan rakyat, seperti pertukangan, industri rumah tangga dan lain-lain.

Permasalahan pokok yang kedua adalah kemiskinan. Pada tahun 1990 yang lalu, perhatian masyarakat terhadap masalah kemiskinan kembali dibicarakan, setelah cukup lama tidak diperbincangkan di media massa. Perhatian tersebut berawal dari pernyataan Bank Dunia (1990), di media massa yang memuji keberhasilan Indonesia dalam mengurangi jumlah penduduk miskin. Menurut Bank Dunia, Indonesia telah berhasil mengurangi jumlah penduduk miskin secara relatif dari 40% pada tahun 1976 menjadi 22% dari jumlah populasi pada tahun 1984. Hal ini merupakan suatu penurunan yang cukup besar, karena hanya dalam kurun waktu 8 tahun dapat menurunkan tingkat kemiskinan sebesar 18%. Sementara itu, menurut data dari Biro Pusat Statistik (1991), jumlah penduduk miskin Indonesia tinggal 15% dari jumlah populasi pada tahun 1990.

Menurut para ahli (antara lain Andre Bayo Ala, 1981), kemiskinan itu bersifat multidimensional. Artinya, karena kebutuhan manusia itu bermacam-macam, maka kemiskinan pun memiliki banyak aspek. Dilihat dari kebijakan umum, maka kemiskinan meliputi aspek primer yang berupa miskin akan aset, organisasi sosial politik, pengetahuan, keterampilan, dan aspek sekunder yang berupa miskin jaringan sosial, sumber-sumber keuangan dan informasi. Dimensi-dimensi kemiskinan tersebut, termanifestasikan dalam bentuk kekurangan gizi, air, perumahan yang sehat, perawatan kesehatan yang kurang baik, dan tingkat pendidikan yang rendah.

Kemiskinan dapat diamati sebagai kondisi anggota masyarakat yang tidak atau belum ikut serta dalam proses perubahan karena tidak mempunyai kemampuan, baik kemampuan pemilikan faktor produksi maupun kualitas faktor produksi yang memadai, sehingga tidak mendapatkan manfaat dari hasil proses pembangunan. Oleh karena itu, kemiskinan di samping merupakan masalah yang muncul dalam masyarakat bertalian dengan pemilikan faktor produksi, produktifitas dan tingkat perkembangan masyarakat sendiri, juga bertalian dengan kebijakan pembangunan nasional

yang dilaksanakan. Dengan kata lain, kemiskinan ini dapat ditimbulkan oleh dua hal, yaitu:

1. Kemiskinan yang bersifat alamiah atau kultural, dan
2. Kemiskinan yang disebabkan oleh miskinnya strategi dan kebijakan pembangunan yang ada, yang biasa disebut dengan kemiskinan struktural.

Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang diderita oleh suatu golongan masyarakat karena struktur sosial masyarakat tersebut tidak dapat ikut menggunakan sumber-sumber pendapatan yang sebenarnya tersedia bagi mereka (Selo Sumardjan, 1980).

Sedangkan kemiskinan alamiah atau kultur adalah kemiskinan yang disebabkan karena suatu negara tersebut memang miskin. Jadi suatu negara itu secara alamiah memang sudah miskin. Penyebab kemiskinan yang bersifat alamiah ini biasanya disebut dengan lingkaran yang tak berwujud pangkal atau lingkaran perangkap kemiskinan (*the vicious circles*).

Yang dimaksud dengan lingkaran perangkap kemiskinan (*vicious circles*) adalah suatu rangkaian kekuatan-kekuatan yang saling mempengaruhi satu sama lain sedemikian rupa sehingga menimbulkan keadaan di mana suatu negara akan tetap miskin dan akan mengalami banyak kesukaran untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih tinggi.

Teori tentang perangkap kemiskinan ini dikemukakan oleh Nurkse. Dalam mengemukakan teorinya Nurkse, pada hakikatnya berpendapat bahwa kemiskinan bukan saja disebabkan oleh ketiadaan pembangunan pada masa lalu yang dapat menimbulkan hambatan kepada pembangunan di masa yang akan datang, akan tetapi merupakan penyebab pembentukan modal yang tinggi. Sehubungan dengan hal tersebut, Nurkse mengatakan bahwa suatu negara adalah miskin karena ia merupakan negara miskin” (*A Country is poor because it is poor*). Menurut Nurkse, lingkaran perangkap kemiskinan merupakan penyebab timbulnya pembentukan modal yang tinggi. Di satu pihak pembentukan modal ditentukan oleh tingkat tabungan dan di lain pihak oleh perangsang untuk menanamkan modal. Untuk negara sedang berkembang, keadaan kedua faktor tersebut tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.

Menurut Nurkse, terdapat dua jenis lingkaran perangkap kemiskinan yang menghalangi negara-negara sedang berkembang untuk mencapai tingkat pembangunan yang pesat, yaitu dari segi:

1. penawaran modal.
2. permintaan modal.

Dari segi penawaran modal, lingkaran perangkap kemiskinan dapat dinyatakan sebagai berikut: Tingkat pendapatan yang rendah disebabkan oleh produktivitas yang rendah, produktivitas yang rendah menyebabkan kemampuan masyarakat untuk menabung rendah. Kemampuan menabung yang rendah akan menyebabkan tingkat pembentukan modal rendah sehingga akan menyebabkan suatu negara menghadapi kekurangan modal dan dengan demikian produktivitasnya akan rendah.

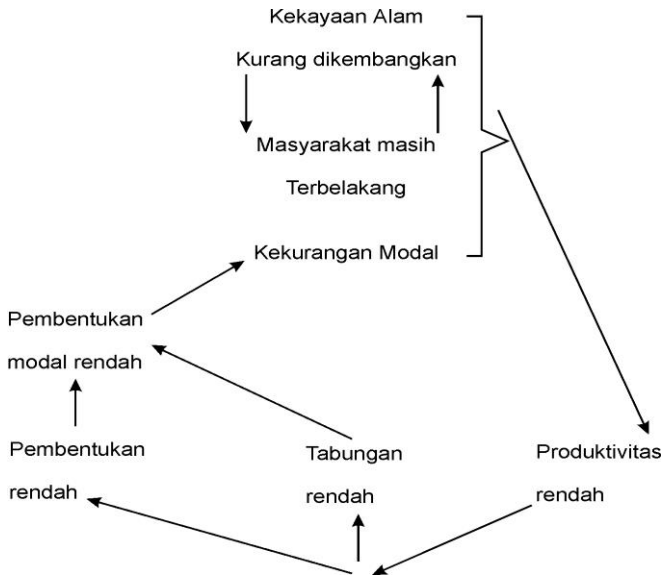
Dari segi permintaan modal, corak lingkaran perangkap kemiskinan mempunyai bentuk yang agak berbeda. Dari segi permintaan modal, lingkaran perangkap kemiskinan dinyatakan sebagai berikut: Di negara miskin perangsang untuk melaksanakan penawaran modal adalah rendah, hal ini disebabkan karena luasnya pasar untuk berbagai jenis barang terbatas. Terbatasnya luas pasar disebabkan karena pendapatan masyarakat rendah. Pendapatan yang rendah disebabkan karena produktivitas rendah. Rendahnya produktivitas disebabkan karena modal yang terbatas pada masa lalu, pembentukan modal yang terbatas ini disebabkan oleh kekurangan perangsangan untuk menanam modal.

Di bagian lain Nurkse mengatakan bahwa peningkatan pembentukan modal bukan saja ditentukan oleh lingkaran perangkap kemiskinan, tetapi juga disebabkan oleh *International Demonstration Effect*. Yang dimaksud dengan *international demonstration effect* adalah kecenderungan untuk mencontoh corak konsumsi di kalangan masyarakat yang sudah maju. Negara maju adalah suatu negara di mana masyarakatnya biasa hidup di lingkungan industri sehingga pola konsumsinya terdiri dari barang-barang industri. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan komunikasi, memungkinkan penduduk negara sedang berkembang untuk mengimpor dan mengkonsumsi barang-barang industri, yang mutu dan harganya jauh lebih tinggi apabila dibandingkan dengan negara sedang berkembang. Dengan demikian, akan menyebabkan pengeluaran penduduk negara sedang berkembang meningkat. Bertambahnya pengeluaran konsumsi tersebut, akan mengurangi jumlah

tabungan yang dikerahkan negara sedang berkembang untuk membiayai pembentukan modal yang akan mempertinggi kemampuan mereka menghasilkan produksi nasional. Apabila hal ini berlaku maka *international demonstration effect* akan memperburuk lagi keadaan lingkaran perangkap kemiskinan yang dihadapi oleh negara sedang berkembang.

Di samping kedua lingkaran perangkap kemiskinan di atas, Meier dan Baldwin, mengemukakan pula suatu perangkap kemiskinan yang lain. Perangkap kemiskinan ini timbul dari hubungan saling mempengaruhi di antara keadaan masyarakat yang masih terbelakang dan tradisional dengan kekayaan alam yang masih belum dikembangkan. Untuk mengembangkan kekayaan alam yang dimiliki, dalam suatu masyarakat harus ada tenaga kerja yang mempunyai keahlian untuk memimpin dan melaksanakan berbagai macam kegiatan ekonomi. Di negara-negara sedang berkembang kekayaan alam belumlah sepenuhnya diusahakan dan dikembangkan, hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan masyarakat masih rendah, kurangnya tenaga-tenaga ahli yang diperlukan dan karena terbatasnya mobilitas dari sumber-sumber daya. Kenyataan di berbagai negara menunjukkan bahwa makin kurang berkembang keadaan sosial ekonomi suatu negara, makin lebih terbatas jumlah sumber-sumber daya, kekayaan alam yang dimiliki belum sepenuhnya dikembangkan, dan tingkat pembangunan masyarakat tersebut adalah rendah.

Ketiga lingkaran perangkap kemiskinan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2
Bagan Tiga Perangkap Kemiskinan
Dari Nurkse, Meier & Baldwin

Apabila dirangkum analisis mengenai penghambat pembangunan ekonomi yang diuraikan di atas maka pada hakikatnya teori perangkap kemiskinan berpendapat bahwa:

1. Ketidakmampuan untuk mengerahkan tabungan yang cukup.
2. Kurangnya perangsang untuk melakukan penanaman modal.
3. Taraf pendidikan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat relatif rendah.

Permasalahan pokok yang ketiga adalah adanya jurang perbedaan yang semakin lebar antara negara maju dengan negara sedang berkembang di mana sering dikatakan bahwa negara kaya akan semakin kaya dan negara miskin akan semakin miskin karena semakin banyak jumlah anak-anak yang menjadi tanggungan.

Permasalahan pokok tersebut, sesuai dengan ciri negara sedang berkembang di antaranya yaitu pendapatan per kapita rendah, makanan, pakaian dan perumahan kurang memenuhi syarat, kesehatan penduduk yang kurang baik, sektor pertanian yang kurang produktif, padahal sektor ini merupakan mata pencaharian terpenting bagi sebagian besar penduduk. Beberapa karakteristik inilah yang menyebabkan negara sedang berkembang tidak mudah melaksanakan pembangunan ekonomi, sampai saat ini negara sedang berkembang tetap miskin, sehingga jurang perbedaan antara negara sedang berkembang dengan negara maju semakin lebar.

Di samping beberapa karakteristik di atas, ada beberapa faktor lain yang merupakan penghambat bagi pembangunan ekonomi di negara sedang berkembang antara lain adalah:

1. Dualisme Ekonomi

Di negara sedang berkembang pada umumnya berlaku dua sistem ekonomi yang berlawanan, di mana sistem ekonomi yang satu sudah bersifat modern, sedangkan sistem ekonomi yang lain masih bersifat tradisional. Sebagai suatu contoh: di kota-kota perekonomian sudah bersifat industri dan uang sudah digunakan secara luas. Sedangkan di desa-desa perekonomian masih pada tingkat rendah (*subsisten*). Masih adanya beberapa daerah terpencil yang hingga sekarang belum pernah mengadakan kontak dengan dunia luar, artinya belum mengadakan pertukaran dengan daerah luar.

2. Iklim Tropis

Pada umumnya negara-negara sedang berkembang berada di daerah iklim tropis. Di daerah iklim tropis pada umumnya menyebabkan:

- a. kurangnya usaha manusia.
- b. banyaknya penyakit.
- c. keadaan pertanian kurang menguntungkan.

3. Kebudayaan yang Tidak Ekonomis

Yang dimaksud dengan kebudayaan tidak ekonomis adalah sikap adat istiadat yang menghalang-halangi penggunaan penuh dari tenaga manusia untuk menaikkan tingkat hidupnya. sebagai suatu contoh:

- a. Tindakan yang seringkali disertai dengan selamatan (hal ini merupakan pemborosan).

- b. Kurang adanya mobilitas dalam kesempatan kerja.
- c. Banyaknya kegiatan yang dilakukan secara turun-temurun, di mana kegiatan ini sering merugikan.

4. Produktivitas Rendah

Rendahnya produktivitas banyak ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di negara sedang berkembang.

5. Jumlah Kapital yang Sedikit

Rendahnya kapital di negara sedang berkembang disebabkan karena produktivitas tenaga kerja rendah maka akan mengakibatkan pendapatan negara tersebut juga rendah, sehingga tabungan sebagai sumber pembentukan kapital rendah. Keadaan ini sering disebut dengan lingkaran setan (*vicious circle*)

6. Perdagangan Luar Negeri

Bagi negara sedang berkembang pada umumnya ekspor mereka terdiri dari berbagai macam bahan mentah (produksi primer). Produksi primer mempunyai elastisitas penawaran bersifat inelastis, artinya apabila harga luar negeri naik jumlah yang ditawarkan tidak dapat segera ditambah dan sebaliknya apabila harga luar negeri turun jumlah yang ditawarkan tidak dapat dikurangi seketika itu juga.

7. Ketidaksempurnaan Pasar (*Market Imprefection*)

Yang dimaksud dengan ketidaksempurnaan pasar adalah seperangkat masalah yang menyangkut mobilitas faktor-faktor produksi, harga-harga yang tidak luwes, tidak memperhatikan keadaan pasar, struktur sosial yang tidak mudah berubah dan kurang adanya spesialisasi. Hal ini akan merupakan penghalang bagi alokasi faktor-faktor produksi yang optimal.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Coba Anda pelajari grafik *Production Possibility Curve*, setelah Anda memahami, coba ungkapkan kembali di depan teman-teman Anda (dalam kelompok kecil) inti dari kurve tersebut!
- 2) Kemiskinan dapat ditimbulkan oleh dua hal yaitu kemiskinan yang bersifat alamiah dan kemiskinan karena strategi dan kebijaksanaan pembangunan, coba jelaskan kedua jenis kemiskinan tersebut!
- 3) Berdasarkan latihan nomor 2, menurut Anda kemiskinan yang terjadi di Indonesia termasuk kategori kemiskinan yang mana?
- 4) Menurut Nurkse ada dua jenis perangkap kemiskinan yaitu: perangkap kemiskinan dilihat dari penawaran dan permintaan modal, coba jelaskan kedua jenis lingkaran perangkap kemiskinan tersebut!
- 5) Menurut Baldwin dan Meier, perangkap kemiskinan timbul dari hubungan saling mempengaruhi antara keadaan masyarakat yang masih terbelakang dan tradisional dengan kekayaan alam yang masih belum dikembangkan, coba jelaskan lingkaran perangkap kemiskinan tersebut!

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Baca kembali materi belajar 2 yang membahas permasalahan dasar pembangunan ekonomi di negara sedang berkembang.
- 2) Diskusikan dengan teman apabila menemui kesulitan
- 3) Apabila perlu konsultasikan dengan tutor Anda.



RANGKUMAN

Dari uraian di atas, dapat dibuat beberapa butir rangkuman sebagai berikut:

1. Perhatian terhadap berbagai aspek mengenai pembangunan ekonomi baru berkembang setelah perang dunia kedua. Sebelum perang dunia kedua, perhatian terhadap masalah pembangunan ekonomi masih sangat terbatas.

2. Keterlambatan terhadap masalah pembangunan ekonomi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: kenyataan bahwa pada saat itu masih banyak negara-negara berkembang yang masih menjadi negara jajahan, kurangnya usaha dari para pemimpin masyarakat yang dijajah untuk membahas persoalan pembangunan ekonomi, di kalangan para ahli belum banyak yang melakukan analisis tentang pembangunan ekonomi.
3. Setelah perang dunia kedua, perhatian terhadap masalah pembangunan ekonomi mulai berkembang. Faktor-faktor yang menyebabkan antara lain adalah: berkembangnya cita-cita negara yang baru memperoleh kemerdekaan untuk mengejar ketertinggalan dalam bidang ekonomi dengan negara maju, adanya rasa perikemanusiaan negara maju untuk membantu negara sedang berkembang agar tidak ketinggalan, sebagai cara untuk mendapat dukungan dalam perang ideologi antara Amerika Serikat dan Rusia, serta untuk mempererat hubungan politik dan ekonomi di antaranya negara maju dengan negara sedang berkembang.
4. Ada tiga permasalahan dasar yang dialami oleh negara sedang berkembang yaitu: berkembangnya ketidakmerataan pendapatan, kemiskinan dan jurang perbedaan yang semakin lebar antara negara maju dan negara sedang berkembang.



TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Di antara pernyataan di bawah ini yang tidak termasuk konsep dualisme adalah
 - A. adanya superioritas di satu pihak dan inferioritas di pihak lain yang hidup berdampingan pada ruang dan waktu yang sama
 - B. kenyataan hidup berdampingan itu bersifat kronis dan bukan tradisional
 - C. sama-sama superior tetapi dalam ruang gerak yang berbeda dalam waktu yang sama
 - D. derajat superioritas atau inferioritas tidak menunjukkan kecenderungan yang menurun

- 2) Dampak yang ditimbulkan oleh dualisme terhadap pembangunan adalah
 - A. mekanisme pasar tidak berfungsi sebagaimana mestinya
 - B. mempersulit perkembangan kesempatan kerja di sektor modern
 - C. pengalokasian penggunaan sumber dana
 - D. tidak ada jawaban yang benar

- 3) Di antara pernyataan-pernyataan berikut yang menyebabkan ketidakmerataan pendapatan menurut Irma Adelman dan Cynthia Taft Morris adalah
 - A. inflasi
 - B. pertumbuhan penduduk
 - C. rendahnya mobilitas sosial
 - D. hancurnya perusahaan-perusahaan modern

- 4) Di bawah ini adalah beberapa hal yang menyebabkan sebelum Perang Dunia II, perhatian terhadap pembangunan ekonomi masih sangat terbatas
 - A. kurangnya usaha para pemimpin masyarakat yang dijajah untuk membahas masalah pembangunan ekonomi
 - B. pada masa sebelum Perang Dunia II sebagian besar negara sedang berkembang masih merupakan negara jajahan
 - C. lingkungan para ekonom, penelitian dan analisis mengenai masalah pembangunan ekonomi masih sangat terbatas
 - D. adanya usaha-usaha dari negara Barat yang menghalang-halangi penelitian ekonomi pembangunan

- 5) Di bawah ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi berkembangnya perhatian terhadap pembangunan ekonomi, *kecuali*
 - A. adanya rasa perikemanusiaan negara maju untuk membantu negara-negara sedang berkembang
 - B. sebagai cara untuk mendapat dukungan dalam perang ideologi antara Amerika Serikat dan Rusia
 - C. berkembangnya cita-cita negara yang baru mencapai kemerdekaan untuk mengejar ketertinggalan
 - D. usaha dari negara maju agar negara sedang berkembang setaraf dengan negara maju

- 6) Permasalahan dasar yang dihadapi oleh negara sedang berkembang adalah
- A. ketidakmerataan pembangunan
 - B. kemiskinan
 - C. jurang perbedaan yang semakin lebar antara negara maju dengan negara sedang berkembang
 - D. semua jawaban benar
- 7) Teori kemiskinan yang timbul karena adanya hubungan saling mempengaruhi di antaranya keadaan masyarakat yang masih terbelakang dan kekayaan alam yang masih belum dikembangkan adalah teori dari
- A. Baldwin dan Meier
 - B. Schumpeter
 - C. Adam Smith
 - D. Irma Adelman
- 8) Perangkap kemiskinan pada hakikatnya terjadi karena
- A. ketidakmampuan untuk mengerahkan tabungan yang cukup
 - B. kurangnya perangsang untuk melakukan penanaman modal
 - C. taraf pendidikan, pengetahuan dan keterampilan masyarakat yang relatif rendah
 - D. semua jawaban benar
- 9) Di bawah ini adalah contoh kebudayaan yang tidak ekonomis yang menghambat pembangunan ekonomi, *kecuali*
- A. kegiatan selamatan
 - B. kurang mobilitas tenaga kerja.
 - C. banyaknya kegiatan yang dilakukan secara turun temurun dan merugikan
 - D. budaya hidup hemat
- 10) Yang dimaksud dengan *imprefection* adalah
- A. masalah yang menyangkut immobilitas faktor produksi
 - B. struktur sosial yang mudah berubah
 - C. ketidaksempurnaan pasar
 - D. harga-harga yang tidak luwes

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali

80 - 89% = baik

70 - 79% = cukup

< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) B karena buku tersebut yang menulis adalah Adam Smith.
- 2) D pembangunan ekonomi adalah usaha untuk meningkatkan pendapatan per kapita.
- 3) C dapat dikatakan terjadi pertumbuhan ekonomi, tidak harus dipengaruhi oleh perubahan struktur ekonomi
- 4) A kurangnya teori ekonomi yang dapat menjadi rangka dasar dalam memberikan gambaran mengenai proses pembangunan ekonomi
- 5) A perubahan orientasi organisasi ekonomi, politik, dan sosial
- 6) B meningkatkan pendapatan per kapita
- 7) C menambah jurang perbedaan kaya dan miskin
- 8) C pengolahan sawah dengan traktor
- 9) D berpikir individualistis
- 10) C semangat gotong-royong tetap terjamin

Tes Formatif 2

- 1) C dalam dualisme ada superioritas di satu pihak dan inferioritas di lain pihak, bukan sama-sama superioritas
- 2) A suatu negara yang mengalami permasalahan dualisme berarti dalam negara tersebut berlaku dua sistem ekonomi yang berlawanan, dengan demikian menyebabkan mekanisme pasar tidak berfungsi sebagaimana mestinya.
- 3) D hancurnya industri kerajinan rakyat seperti pertukangan maupun industri rumah tangga.
- 4) D titik berat para ahli ekonomi masih memusatkan pada kemelesetan ekonomi dan pengangguran.
- 5) D usaha negara maju agar negara sedang berkembang dapat mengejar ketertinggalan negara maju.
- 6) D Jawaban A, B, dan C adalah permasalahan yang dihadapi oleh negara sedang berkembang.
- 7) A teori tersebut adalah teori Baldwin dan Meier.
- 8) D semua jawaban adalah benar.
- 9) D budaya hidup boros.

- 10) B struktur sosial yang tidak mudah berubah dan kurang adanya spesialisasi.

Glosarium

<i>Necessit goods</i>	:	kebutuhan pokok
<i>Capital intensive</i>	:	padat modal
<i>Term of trade</i>	:	nilai tukar
<i>The vicious circles</i>	:	lingkaran perangkap kemiskinan
<i>Market imprefection</i>	:	ketidaksempurnaan pasar

Daftar Pustaka

Irwan dan M Suparmoko. (1979). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BPFE.

Sadono Sukirno. (1985). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI dengan Bima Grafika.

Lincoln Arsyad. (1987). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.